

Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Neraca Perdagangan Di Indonesia

Arifudin Arifudin¹, Salsa Nurhidayah², Sintiya Sintiya³, Afifudin Afifudin⁴,
Arif Naofal Nabih⁵

¹Universitas 17 Agustus 1945 Cirebon

²⁻⁵IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Email: arifudin@untag.ac.id¹, salsanur2403@gmail.com², sintiya326@gmail.com³,
afifudin2811@gmail.com⁴, arifnaofalnabih23@gmail.com⁵

Abstract. Indonesia has a direct relationship with export and import activities. The trade balance includes export and import activities, being a record that records all product transactions carried out by a country. As an important instrument, the trade balance provides a comprehensive picture of a country's export and import situation. When exports are less than imports, it is called a deficit, conversely, if exports are greater than imports, it is called a surplus. When exports and imports are balanced, the trade balance is considered equal. This research aims to identify the impact of imports and exports on Indonesia's trade balance in 2021. The research method applied is a quantitative approach, by collecting data and information from various sources and literature. The data was then processed and analyzed using a multiple linear regression model with the SPSS 25 software package and its data analysis capabilities. From the research results, it was found that the significance value of exports and imports was 0.00, which shows that exports and imports have quite a large influence on the trade balance in Indonesia. namely 0.921.

Keywords: Exports, Imports, Trade Balance

Abstrak. Indonesia mempunyai hubungan langsung dengan kegiatan ekspor dan impor. Neraca perdagangan mencakup aktivitas ekspor dan impor, menjadi suatu catatan yang merekam seluruh transaksi produk yang dilakukan oleh suatu negara. Sebagai instrumen penting, neraca perdagangan memberikan gambaran menyeluruh tentang situasi ekspor dan impor suatu negara. Ketika ekspor kurang dari impor, disebut sebagai defisit, sebaliknya, jika impor lebih kecil dari ekspor, disebut sebagai surplus. Bila ekspor dan impor seimbang, neraca perdagangan dianggap setara. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengenali dampak impor dan ekspor terhadap neraca perdagangan Indonesia pada tahun 2021. Pendekatan penelitian kuantitatif digunakan untuk melakukan penelitian dan menulis makalah ini. Badan Pusat Statistik adalah salah satu dari banyak publikasi dan sumber pengumpulan statistik dan informasi. Data tersebut kemudian diolah dan dianalisis dengan model regresi linier berganda paket perangkat lunak SPSS 25 dan kemampuan analisis datanya. Dari hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi ekspor dan impor sebesar 0,00 yang menunjukkan bahwa ekspor dan impor mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap neraca perdagangan di Indonesia yaitu sebesar 0,921.

Kata kunci: Ekspor, Impor, Neraca Perdagangan

PENDAHULUAN

Sebagai negara berdaulat, Indonesia selalu terlibat dalam interaksi internasional, khususnya perdagangan internasional. Perdagangan internasional didefinisikan sebagai impor dan ekspor komoditas dan jasa antara negara-negara yang saling ketergantungan dalam konteks ekonomi global. (Wiryanti, 2015). Neraca perdagangan terdiri dari ekspor dan impor. Neraca perdagangan berfungsi sebagai catatan yang memberikan ringkasan transaksi ekspor dan impor suatu negara. (Udiyana et al., 2017)

Menurut Sukirno (2007), neraca perdagangan merupakan alat penting dalam mengevaluasi posisi impor dan ekspor suatu negara. Selain itu, neraca pembayaran dan neraca perdagangan saling terkait. Setiap negara menjaga neraca perdagangan. Hal ini disebabkan

aliran uang keluar negara yang menjadi kriteria impor barang dan jasa serta modal harus sejalan dengan aliran uang masuk untuk ekspor barang dan jasa serta aliran modal asing. Gagasan ini, yang terkait erat dengan neraca perdagangan, dapat membantu menstabilkan nilai tukar mata uang asing. (Erika, 2022)

Neraca perdagangan suatu negara dianggap defisit jika ekspor lebih kecil dari impor, surplus jika ekspor melebihi impor, dan setara jika ekspor sama dengan impor. Ketidakseimbangan perdagangan dapat diminimalkan dengan cara ini, dan Cara lainnya adalah dengan meningkatkan volume ekspor sambil mengurangi jumlah impor. (Udiyana et al., 2017). Perekonomian terbuka seperti Indonesia dapat menghasilkan defisit perdagangan, namun jika hal ini terus berlanjut, dapat membahayakan stabilitas perekonomian karena devisa sangat penting bagi pertumbuhan negara, khususnya perekonomian. Negara ini, seperti Indonesia, sedang dalam proses pemulihan dari krisis ekonominya. (Yusuf & Widyastutik, 2007)

Kebijakan nilai tukar dapat mempengaruhi arus perdagangan dalam upaya menurunkan defisit transaksi berjalan dengan menjaga daya saing ekspor dan menghapus impor, menurut Mankiw (2008). Ada dua cara untuk melihat bagaimana regulasi nilai tukar mempengaruhi perekonomian: penawaran dan permintaan. Variasi perdagangan komoditas dan jasa, belanja modal, tindakan pemerintah, cadangan devisa, dan perubahan iklim sosio-politik suatu negara semuanya berkontribusi terhadap variasi penawaran dan permintaan. Arus perdagangan internasional, yang terwakili dalam neraca perdagangan dalam indikator makro, dipengaruhi secara langsung oleh interaksi antara sisi penawaran dan permintaan. (Siregar & Rozaini, 2023)

Salah satu negara yang terlibat langsung dalam impor dan ekspor adalah Indonesia. Neraca perdagangan secara tidak langsung dipengaruhi oleh impor dan ekspor. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengenali dampak impor dan ekspor terhadap neraca perdagangan Indonesia pada tahun 2021. Justifikasi ini menyebabkan dilakukannya kajian secara detail mengenai bagaimana pengaruh impor dan ekspor terhadap neraca perdagangan Indonesia pada tahun 2021.

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Ekspor

Menurut Amir dalam (Pridayanti, 2014) Ekspor merupakan kegiatan perdagangan komoditi yang dimiliki negara sendiri kepada negara lain, dengan kebijakan pemerintah dan mengharapkan pembayaran berupa valuta asing serta komunikasi yang dilakukan menggunakan bahasa asing. Sedangkan menurut Sukirno dsalam (Pridayanti, 2014) Ekspor adalah kegiatan membeli oleh negara asing atas barang buatan dalam negeri. Faktor yang

menjadi penting dalam kegiatan ekspor yaitu kemampuan suatu negara untuk menghasilkan produk yang memiliki daya saing di perdagangan internasional (Benny, 2013)

Pengertian Impor

Impor adalah suatu kegiatan transportasi barang atau komoditi dari suatu negara ke negara lain dengan legal. Umumnya impor dapat diartikan suatu tindakan memasukkan barang dari negara lain ke dalam negeri. Biasanya kegiatan ini bersangkutan dengan bea cukai pada masing-masing negara yang terlibat antara negara pengirim dan negara penerima. Kegiatan ini berlawanan dengan ekspor (Bastian, 2019) adapun menurut (Triyawan & Mutmainnah, 2021) kegiatan impor adalah kegiatan pembelian barang kepada luar negeri atau bisa disebut pemasukan barang dari luar negeri. Dampak kegiatan ini bisa menjadi negatif ataupun positif sehingga perlu diimbangi dengan kegiatan ekspor

Pengertian Neraca perdagangan

Neraca perdagangan didefinisikan sebagai catatan yang memuat nilai barang-barang dari kegiatan ekspor dan impor oleh suatu negara. Kegiatan ekspor menyebabkan hak berupa penerimaan pembayaran ataupun piutang sedangkan kegiatan impor menyebabkan adanya kewajiban suatu negara membayar ke luar negeri atau terjadi utang luar negeri. Sehingga neraca perdagangan ini dibentuk agar suatu negara bisa melihat bagaimana perkembangan perdagangannya secara internasional (Yusuf & Rangkuty, 2019)

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian kuantitatif digunakan untuk melakukan penelitian dan menulis makalah ini. Badan Pusat Statistik adalah salah satu dari banyak publikasi dan sumber pengumpulan statistik dan informasi. Uji normalitas Shapiro-Wilk, uji T parsial, uji F simultan, dan uji koefisien determinasi kemudian digunakan untuk mentabulasi dan mengevaluasi data. Mengevaluasi sejauh mana variabel terikat terpengaruh secara signifikan oleh variabel bebas melalui penerapan model regresi linier berganda, dengan memakai data yang dikumpulkan pada tahun 2021. Penelitian ini menggunakan program software dan alat analisis data khususnya SPSS 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pencarian data neraca perdagangan, ekspor, dan impor di Indonesia tahun 2021, menurut Badan Pusat Statistik adalah sebagai berikut:

Bulan (2021)	Ekspor (Juta US\$)	Impor (Juta US\$)	Neraca Perdagangan (Juta US\$)
Januari	15300.20	13329.90	1.964
Februari	15255.40	13265.00	1.991
Maret	18398.40	16787.50	1.567
April	18474.10	16204.30	2.286
Mei	16908.00	14234.80	2.698
Juni	18547.80	17218.50	1.324
Juli	19369.60	15263.10	2.599
Agustus	21443.20	16678.90	4.782
September	20618.80	16234.10	4.371
Oktober	22091.00	16283.60	5.736
November	22845.40	19328.20	3.516
Desember	22357.70	21352.00	1.008

Dari tabel diatas kemudian data akan di uji menggunakan uji normalitas, uji T, uji F, dan uji koefisien determinasi. Dari perhitungan SPSS maka ditemukan hasil, sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Untuk menentukan apakah distribusi data penelitian bersifat normal atau tidak. Karena ukuran jumlah data pada penelitian ini kurang dari 50, maka teknik Shapiro Wilk dipakai untuk melakukan uji normalitas. Jika Sig. > 0,05, data diasumsikan berdistribusi normal pada uji Shapiro-Wilk. (Raharjo, 2021). Berikut tabel keluaran uji normalitas Shapiro Wilk dari tabel “Tests of Normality”.

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Ekspor	.126	12	.200*	.932	12	.397
Impor	.187	12	.200*	.926	12	.341
Neraca Perdagangan	.200	12	.200*	.923	12	.314

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Diketahui nilai Sig neraca perdagangan sebesar 0,314, impor sebesar 0,341, dan ekspor sebesar 0,397 berdasarkan tabel output SPSS diatas. Data ekspor, impor, dan neraca perdagangan dianggap berdistribusi normal karena nilai Sig masing-masing ketiga variabel tersebut > 0,05 yang menjadi landasan kesimpulan uji normalitas Shapiro-Wilk tersebut di atas.

2. Uji T

Setelah uji normalitas selesai, dilakukan uji T terhadap data tersebut untuk melihat apakah variable Ekspor (X1) dan Impor (X2) mempunyai pengaruh terhadap variabel Neraca Perdagangan (Y). Berikut teori-teori yang akan diajukan pada penelitian ini:

- a. H1 (hipotesis pertama): Ekspor (X1) berpengaruh terhadap Neraca Perdagangan (Y).
- b. H2 (hipotesis kedua): Impor (X2) berpengaruh terhadap Neraca Perdagangan (Y).

Berikut ini justifikasi pilihan uji T yang harus kita pahami terlebih dahulu untuk mengevaluasi hipotesis penelitian di atas:

- Hipotesis diterima jika nilai signifikansi (Sig.) < probabilitas 0,05.
- Hipotesis ditolak jika nilai signifikansi (Sig.) > probabilitas sebesar 0,05. (Raharjo, 2019)

Adapun hasil uji T dapat ditemukan dalam tabel "Coefficients" dibawah ini.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.283	1.057		-.268	.795
	Ekspor	.001	.000	1.655	10.206	.000
	Impor	-.001	.000	-1.426	-8.792	.000

a. Dependent Variable: Neraca Perdagangan

Nilai Sig. dihitung menggunakan tabel keluaran SPSS seperti gambar di atas. Baik variabel ekspor (X1) maupun variabel impor (X2) mengandung nilai 0,00. Karena nilai Sign adalah $0,00 < 0,05$, maka dapat dipercaya bahwa H1 (hipotesis pertama) dan H2 (hipotesis kedua) adalah benar. Hal ini menunjukkan bagaimana pengaruh ekspor (X1) dan impor (X2) terhadap neraca perdagangan (Y).

3. Uji F

Tujuan uji F adalah untuk memahami apakah impor (X2) dan ekspor (X1) memiliki pengaruh terhadap neraca perdagangan (Y) secara bersamaan. Hal ini mengacu pada dampak keseluruhan neraca perdagangan dari gabungan variabel ekspor dan impor. Uji F ini akan mengajukan hipotesis sebagai berikut: Terdapat pengaruh Ekspor (X1) dan Impor (X2) secara bersamaan terhadap Neraca Perdagangan (Y).

Untuk mendukung hipotesis penelitian di atas, kita perlu memahami dasar-dasar penggunaan uji F, yaitu sebagai berikut:

- Hipotesis diterima jika nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0,05.
- Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih dari 0,05 hipotesis ditolak. (Raharjo, 2019)

Adapun hasil uji F dapat ditemukan pada tabel "ANOVA" dibawah ini.

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22.197	2	11.098	52.400	.000 ^b
	Residual	1.906	9	.212		
	Total	24.103	11			

a. Dependent Variable: Neraca Perdagangan

b. Predictors: (Constant), Impor, Ekspor

Nilai Signifikansi (Sig) terdapat dalam tabel output SPSS di atas, dan nilainya adalah 0,00. Karena nilai Signifikansi sebesar 0,00 kurang dari 0,05, maka hipotesis dapat diterima. Artinya, impor (X2) dan ekspor (X1) secara bersamaan memiliki pengaruh signifikan terhadap Neraca Perdagangan (Y).

4. Uji Koefisien Determinasi

Setelah dilakukan uji F, data tersebut akan di uji koefisien determinasinya untuk mengetahui persentase (%) pengaruh variabel impor (X2) dan ekspor (X1) secara bersamaan terhadap variabel Neraca Perdagangan (Y). Koefisien determinasi yang sering disebut R-square biasanya mempunyai nilai antara 0 - 1. Sebaliknya jika R-square bernilai minus atau negatif (-), maka variabel independen (X) tidak berpengaruh pada variabel dependen (Y). Jika nilai R-square mendekati satu maka dampaknya semakin besar (Raharjo, 2019). Temuan analisis uji koefisien determinasi ditunjukkan dalam tabel “Model Summary” di bawah ini.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.960 ^a	.921	.903	.460217

a. Predictors: (Constant), Impor, Ekspor

b. Dependent Variable: Neraca Perdagangan

Koefisien determinasi atau nilai R Square sebesar 0,921 berdasarkan tabel keluaran SPSS diatas. Angka tersebut diperoleh dari mengkuadratkan nilai “R” koefisien korelasi yaitu $0,960 \times 0,960 = 0,921$. Grafik tersebut menunjukkan bahwa semakin dekat nilai R Square dengan satu maka semakin besar pengaruh Ekspor (X1) dan Impor (X2) terhadap Neraca Perdagangan (Y).

KESIMPULAN

Hasil analisis dan pengolahan data yang telah dipaparkan mengarah pada dihasilkannya keluaran SPSS oleh penelitian yang mencakup model regresi linier berganda. Hasil uji normalitas Shapiro-Wilk menunjukkan data ekspor, impor, dan neraca perdagangan berdistribusi normal. Temuan uji T kemudian menunjukkan bahwa impor dan ekspor mempunyai pengaruh secara parsial terhadap neraca perdagangan sebesar 0,00. Dan temuan akhir penelitian menunjukkan bahwa impor dan ekspor mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,00 yang secara bersamaan menunjukkan bahwa impor dan ekspor mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap neraca perdagangan Indonesia yaitu sebesar 0,921.

SARAN

Berdasarkan penelitian ini, penulis berharap dapat menjadi kontribusi yang berharga bagi pemahaman tentang hubungan ekspor dan impor, serta neraca perdagangan. Selain itu diperlukan adanya penelitian lebih lanjut untuk menganalisis dampak spesifik dari berbagai faktor terhadap neraca perdagangan di Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

- Badan Pusat Statistik (BPS) Republik Indonesia. 2021. *Perdagangan Internasional dan Neraca Pembayaran*. bps.go.id. (diakses tanggal 12 Desember 2023).
- Bastian, M. (2019). Pengaruh Ekspor Impor terhadap Ekonomi Indonesia. Skripsi Ilmu Pemerintah, Tanjung Pinang: Perpustakaan Ilmu Sosial Politik raja Haji Tanjung Pinang.
- Benny, J. (2013). Ekspor dan impor pengaruhnya terhadap posisi cadangan devisa di Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4).
- Erika, Y. I. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Neraca Perdagangan Indonesia. *Ekopem: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 4(4), 214-224. DOI: <https://doi.org/10.32938/jep.v4i4.3410>
- Pridayanti, A. (2014). Pengaruh ekspor, impor, dan nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 2002-2012. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 2(2).
- Raharjo, S. (2019). *Arti Koefisien determinasi (R Square) dalam Analisis Regresi Linear Berganda*. From SPSS Indonesia: <https://www.spssindonesia.com/2017/04/makna-koefisien-determinasi-r-square.html?m=1> (diakses tanggal 12 Desember 2023)
- Raharjo, S. (2019). *Cara Melakukan Uji F Simultan dalam Analisis Regresi dengan SPSS*. From SPSS Indonesia: <https://www.spssindonesia.com/2016/08/cara-melakukan-uji-f-simultan-dalam.html?m=1> (diakses tanggal 12 Desember 2023)
- Raharjo, S. (2019). *Cara Melakukan Uji t Parsial dalam Analisis Regresi dengan SPSS*. From SPSS Indonesia: <https://www.spssindonesia.com/2014/02/cara-mudah-melakukan-uji-t-dengan-spss.html?m=1> (diakses tanggal 12 Desember 2023)
- Raharjo, S. (2021). *Cara Uji Normalitas Shapiro-Wilk dengan SPSS Lengkap*. From SPSS Indonesia: <https://www.spssindonesia.com/2015/05/cara-uji-normalitas-shapiro-wilk-dengan.html?m=1> (diakses tanggal 12 Desember 2023)
- Siregar, D. S., & Rozaini, N. (2023). Analisis Pengaruh Ekspor, Impor dan Nilai Tukar Terhadap Neraca Perdagangan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016-2021. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 1798-1808. DOI: <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i2.504>

- Triyawan, A., & Mutmainnah, M. (2021). Pengaruh Ekspor, Impor Dan Investasi Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2011-2018. *Journal Analisis*, 11(1), 36-47.
- Udiyana, I. B. G., & Setiyarti, T. (2017, January). Fluktuasi Nilai Kurs dan Inflasi Pengaruhnya Terhadap Ekspor Impor dan Neraca Perdagangan Indonesia Tahun 2007-2015. In *Forum Manajemen* (Vol. 15, No. 1, pp. 76-86). DOI: <https://doi.org/10.61938/fm.v15i1.156>
- Wiryanti, T. (2015). Korelasi Ekspor Dan Impor Terhadap Neraca Perdagangan Dan Neraca Pembayaran Di Indonesia Tahun 2003-2013. *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 2(2), 111-128. DOI: <https://doi.org/10.35968/jbau.v2i1.167>
- Yusuf, M., & Rangkyu, D. M. (2019). Analisis Neraca Perdagangan Indonesia-India Periode 2013-2018. *Jurnal Penelitian Medan Agama*, 10(1).
- Yusuf, Y., & Widyastutik, W. (2007). Analisis Pengaruh Ekspor-impor Komoditas Pangan Utama dan Liberalisasi Perdagangan terhadap Neraca Perdagangan Indonesia. *Jurnal Manajemen & Agribisnis*, 4(1), 46-56. DOI: <https://doi.org/10.17358/jma.4.1.46-56>